

## ABSTRAK

**Dela Lestari :** Upaya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Penanganan Gizi Buruk Pada Balita (Studi Kasus Kelompok PKK kelurahan Cipadung, Kampung Cisolatri, Gang Kujang, Rw.06/Kota Bandung).

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terbentuk dibawa dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit dari sebuah kelompok terkecil yang ada di dalam masyarakat. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga bertujuan untuk membantu pemerintahan dalam menekankan angka kematian ibu, bayi dan balita termasuk juga menurunkan kasus gizi buruk pada balita serta meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat. PKK menjadi arena masyarakat untuk secara aktif dalam berpartisipasi, menyampaikan aspirasi dan inisiatif dari berbagai permasalahan yang ada untuk dapat ditangani dan mencari solusi bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi gizi pada balita, mengetahui program PKK dalam mengatasi gizi buruk pada balita, dan mengetahui implementasi dari upaya PKK dalam mengatasi gizi buruk pada balita.

Landasan teoritis yang digunakan adalah teori pemberdayaan menurut Suhendar bahwa pemberdayaan merupakan sebuah kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, dan sinergis dalam mendorong keterlibatan semua potensi yang ada dimasyarakat secara partisipatif sehingga dapat memungkinkan terbentuknya masyarakat madani yang majemuk, penuh kesinambungan kewajiban dan hak, serta saling menghormati tanpa ada yang merasa asing di dalam komunitasnya. Teori pemberdayaan disini dikaitkan dengan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan kesehatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks pemberdayaan masyarakat. Proses pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pendampingan, Dengan demikian penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mengatasi gizi buruk pada balita diantaranya melalui program pemberdayaan keluarga yang meliputi pendampingan kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan balita. Dilakukannya penyediaan kegiatan posyandu, kegiatan penyuluhan, penyebaran informasi, dan penyediaan fasilitas. Sehingga hasil dari pemberdayaan kesejahteraan keluarga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola kondisi kesehatan dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, PKK, Kesehatan Balita dan Kesejahteraan Masyarakat.